

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tanaman Bawang Merah	4
B. Kultur Jaringan.....	6
C. Zat Pengatur Tumbuh	8
D. Kerangka Pemikiran.....	10

E. Hipotesis	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Waktu dan Tempat.....	13
B. Alat dan Bahan.....	13
C. Metode Penelitian	13
D. Pelaksanaan Penelitian.....	14
E. Parameter Pengamatan.....	17
F. Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN ANALISIS HASIL.....	20
A. Persentase Hidup.....	20
B. Saat Terbentuk Kalus	22
C. Jumlah Tunas	22
D. Panjang Tunas.....	23
E. Warna Kalus.....	25
F. Bobot Segar Planlet.....	26
G. Bobot Kering Planlet.....	27
BAB V PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN	29
A. Pembahasan.....	29
B. Kesimpulan	41
C. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-rata Persentase Hidup Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Beberapa Konsentrasi 2,4-D dan Kinetin (%)	20
2. Rata-rata Saat Terbentuk Kalus Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Beberapa Konsentrasi 2,4-D dan Kinetin (hari).....	22
3. Rata-rata Jumlah Tunas Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Beberapa Konsentrasi 2,4-D dan Kinetin	23
4. Rata-rata Panjang Tunas Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Beberapa Konsentrasi 2,4-D dan Kinetin (cm).....	24
5. Warna Kalus Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Beberapa Konsentrasi 2,4-D dan Kinetin.....	25
6. Rata-rata Bobot Segar Planlet Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Beberapa Konsentrasi 2,4-D dan Kinetin (g).....	26
7. Rata-rata Bobot Kering Planlet Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Beberapa Konsentrasi 2,4-D dan Kinetin (g).....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Sterilisasi Alat dan Bahan	75
2. Pembuatan Media MS dengan berbagai konsentasi 2,4-D dan Kinetin.....	75
3. Sterilisasi Eksplan dengan Fungisida dan Bakterisida.....	75
4. Penanaman Eksplan Bawang Merah.....	75
5. Tata Letak Tanaman di Ruang Inkubasi	76
6. Pengamatan Warna Kalus	76
7. Pertumbuhan Kalus Bawang Merah dengan Kombinasi Perlakuan 2,4-D 1 ppm dan Kinetin 1 ppm terhadap Parameter Persentase Hidup dan Bobot Kering Planlet pada Umur 4 MST.....	77
8. Pertumbuhan Planlet Bawang Merah dengan Kombinasi Perlakuan 2,4-D 2 ppm dan Kinetin 1 ppm terhadap Parameter Panjang Tunas pada Umur 4 MST.....	77
9. Pertumbuhan Kalus Bawang Merah dengan Kombinasi Perlakuan 2,4-D 1 ppm dan Kinetin 1 ppm terhadap Parameter Persentase Hidup dan Bobot Kering Planlet pada Umur 8 MST.....	78
10. Pertumbuhan Planlet Bawang Merah dengan Kombinasi Perlakuan 2,4-D 2 ppm dan Kinetin 1 ppm terhadap Parameter Panjang Tunas pada Umur 8 MST.....	78
11. Pertumbuhan Kalus Bawang Merah dengan Kombinasi Perlakuan 2,4-D 1 ppm dan Kinetin 1 ppm terhadap Parameter Persentase Hidup dan Bobot Kering Planlet pada Umur 12 MST.....	79
12. Pertumbuhan Planlet Bawang Merah dengan Kombinasi Perlakuan 2,4-D 2 ppm dan Kinetin 1 ppm terhadap Parameter Panjang Tunas pada Umur 12 MST.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tata Letak Percobaan	49
2. Tata Letak Planlet	50
3. Komposisi Medium Murashige Skoog	51
4. Pembuatan Larutan Stok	52
5. Pembuatan Media Murashige Skoog	54
6. Cakram/ <i>Basal Stem</i> Umbi Bawang Merah	55
7. Contoh Perhitungan	56
8. Data Sidik Ragam Persentase Hidup	69
9. Data Sidik Ragam Saat Terbentuk Kalus.....	70
10. Data Sidik Ragam Jumlah Tunas	71
11. Data Sidik Ragam Panjang Tunas.....	72
12. Data Sidik Ragam Bobor Segar Planlet	73
13. Data Sidik Ragam Bobot Kering Planlet	74
14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	75